



PROFIL GENDER KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN
ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KOTA LUBUKLINGGAU**

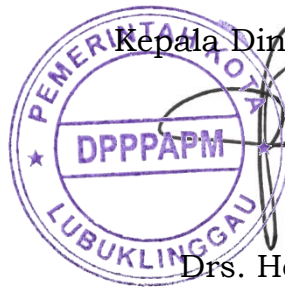
KATA PENGANTAR

Di Lubuklinggau perempuan merupakan potensi sumber daya manusia yang jumlahnya hampir sebanding dengan jumlah laki-laki. Dengan potensi sebesar ini, strategis dan penting sekali bagi pemegang kebijakan untuk melindungi hak-hak dasar perempuan, sehingga potensi yang besar itu dapat diarahkan untuk turut berkontribusi aktif dalam mengisi pembangunan di daerah ini.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi mengenai perempuan Kota Lubuklinggau dalam dimensi indek pembangunan gender (IPG), indek pemberdayaan gender (IDG) dan kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2022.

Dengan demikian publikasi ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan, program, dan kegiatan dalam upaya pemenuhan hak perempuan.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pihak-pihak terkait atas upaya dan kerjasamanya sehingga tersusunnya publikasi ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan pada masa yang akan datang.



Kepala Dinas PPPAPM Kota Lubuklinggau

Drs. Heri Suryanto, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19720717 199201 1 001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Sumber Data	2
1.4. Sistem Penyajian	2
Bab II. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
Bab III. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	5
Bab IV. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	16
Bab V. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	19
Bab VI. Kekerasan Terhadap Perempuan.....	27
Daftar Pustaka	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu-isu kesetaraan dan keadilan gender tidak hanya menjadi isu nasional tapi juga menjadi isu internasional. Banyak strategi dan kebijakan yang melahirkan program dan rencana anggaran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu intervensi program dan anggaran harus efektif dan efisien, sehingga permasalahan ketimpangan gender dapat ditekan bahkan dihapuskan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya data profil perempuan sebagai gambaran keadaan perempuan di Kota Lubuklinggau secara menyeluruh dari berbagai aspek. Oleh karena itu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPPAPM) bekerja sama dengan Instansi terkait melakukan suatu kajian analisis deskriptif mengenai situasi dan kondisi perempuan di Kota Lubuklinggau. Penyusunan profil dalam jangka pendek menjadi sangat penting untuk disusun dan dikembangkan sebagai basis data dan masukan dalam upaya perlindungan perempuan.

1.2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi perempuan Kota Lubuklinggau yang diamati dari indeks pembangunan gender (IPG), indeks pemberdayaan gender (IDG) dan kekerasan terhadap perempuan.



1.3. Sumber Data

Publikasi ini menggunakan berbagai macam sumber data sebagai berikut:

1. Lubuklinggau dalam angka tahun 2023 terbitan BPS Kota Lubuklinggau;
2. e-kekerasan Kementerian pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Tahun 2022;
3. Unit pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Lubuklinggau;
4. Perangkat daerah terkait dalam wilayah Kota Lubuklinggau;

1.4. Sistematika Penyajian

Secara sistematis publikasi ini disajikan dalam enam bab. Pemilihan bab dalam penyusunan Profil Perempuan disesuaikan dengan indikator-indikator pembentuk indeks pembangunan gender dan indeks pemberdayaan gender di tambaha kekerasan terhadap perempuan.

BAB II

STRUKTUR PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Jumlah penduduk Kota Lubuk Linggau tahun 2022 adalah sebagai berikut:


Tabel 2.1.
Penduduk Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki dan Perempuan		Rasio Jenis Kelamin
Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
119.572	50,33	118.004	49,67	237.576	100	1,013

Sumber: Disdukcapil Kota Lubuk Linggau, 2022

Jumlah penduduk Kota Lubuk Linggau sebanyak 237.576 jiwa, di mana jumlah perempuan sebanyak 118.004 jiwa atau 49,67% dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 119.572 jiwa atau 50,33%. Dari data ini diketahui bahwa rasio jenis kelamin senilai 1,013, yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

Melihat data di atas, diketahui bahwa struktur komposisi laki-laki dan perempuan secara jumlah hampir sama, oleh karena itu sudah seharusnya pemerintah daerah atau *stake holder* lainnya, memastikan bahwa masyarakatnya, baik laki-laki atau perempuan memperoleh kesetaraan yang sama dalam hal kesempatan dan pemenuhan hak-haknya sebagai manusia, sehingga keduanya mampu berperan dan berpartisipasi untuk mengisi pembangunan dan menikmati hasil dari pembangunan tersebut. *Stake holder* harus berupaya adanya kesetaraan laki-laki dan perempuan di banyak



bidang kehidupan, baik bidang pendidikan, Kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan.

Dalam hal ini isu gender menjadi sangat urgen, sehingga seluruh masyarakat tidak memandang jenis kelaminnya dapat sejahtera dan terangkat harkat hidupnya sebagai seorang manusia.



BAB III

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan alat ukur menilai kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Artinya seorang manusia dapat disebut berkualitas hidupnya bila kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan ekonominya terpenuhi secara baik. Semakin tinggi nilai IPM pada suatu daerah mencerminkan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat di daerah itu, sebaliknya semakin rendah nilai IPM menandakan semakin buruk juga kualitas kehidupan masyarakatnya.

Ada 3 dimensi pembentuk IPM, yaitu:

1. Dimensi umur panjang dan sehat. Dimensi ini menggunakan indikator angka harapan hidup pada saat lahir (AHH).
2. Dimensi pengetahuan yang menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah (AHLS dan RLS).
3. Dimensi kehidupan yang layak dengan indikator pengeluaran perkapita.

Disamping itu, penting untuk melihat capaian ke 3 dimensi tersebut dalam perspektif laki-laki dan perempuan. Hal ini bertujuan untuk menilai hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu akan disajikan juga data-data dalam bentuk perbandingan perempuan dengan laki-laki.

3.1. Indikator Angkat Harapan Hidup (AHH)

Capaian indikator angka harapan hidup (AHH) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)
Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Kota	Nilai AHH Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	69,82

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata bayi yang baru lahir di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan 68,82 tahun.

Sejauh mana kontribusi pencapaian AHH di atas bagi masyarakat dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian AHH di provinsi Sumatera Selatan dan AHH nasional

Tabel 3.2.
Perbandingan Nilai AHH Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai AHH Tahun 2022	68,82	70,32	71,85

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian AHH Kota Lubuklinggau Tahun 2022 masih di bawah

pencapaian AHH provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi perlambatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar Kesehatan masyarakat di Kota Lubuklinggau. Faktor-faktor penghambat tersebut yang harus diidentifikasi dan diselesaikan secara komprehensif.

Perbandingan pencapaian AHH antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.3.
 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Laki-Laki dan Perempuan
 Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai AHH Tahun 2022	71,75	67,54

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata bayi yang baru lahir pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan 71,75 tahun untuk perempuan dan 67,14 tahun untuk laki. Hal ini berarti perempuan memiliki usia lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan telah diperlakukan setara untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung angka harapan hidup.

3.2. Indikator Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)

Capaian indikator angka harapan lama sekolah (AHLS) dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3.4.

Nilai Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)

Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Kota	Nilai AHLS Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	13,39

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,39 tahun atau setara dengan Diploma I.

Sejauh mana kontribusi pencapaian AHLS di atas bagi masyarakat dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian AHLS di provinsi Sumatera Selatan dan AHLS nasional

Tabel 3.5.


Perbandingan Nilai AHLS Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera

Selatan dan Nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai AHLS Tahun 2022	13,39	12,55	13.10

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian AHLS Kota Lubuklinggau Tahun 2022 berada di atas pencapaian AHLS provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Lubuklinggau mampu mengikuti target AHLS secara baik. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap



ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian AHLS antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.6.

Nilai Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) Laki-Laki dan Perempuan Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai AHLS Tahun 2022	14,14	13,32

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 14,14 tahun untuk perempuan atau setara dengan Diploma II dan 13,32 tahun untuk laki atau setara dengan Diploma I. Hal ini berarti perempuan memiliki peluang sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan telah diperlakukan setara untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung angka harapan lama sekolah.

3.3. Indikator Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Capaian indikator angka rata-rata lama sekolah (RLS) dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3.7.

Nilai Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Kota	Nilai RLS Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	9,91

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata penduduk Kota Lubuklinggau yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,91 tahun atau setara menamatkan SMP.

Sejauh mana kontribusi pencapaian RLS di atas bagi masyarakat dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian RLS di provinsi Sumatera Selatan dan RLS nasional

Tabel 3.8.

Perbandingan Nilai RLS Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera
Selatan dan Nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai RLS Tahun 2022	9,91	8,37	8,69

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian RLS Kota Lubuklinggau Tahun 2022 berada di atas pencapaian RLS provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Lubuklinggau mampu mengikuti target RLS secara baik. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap



ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian RLS antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.9.
Nilai Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Laki-Laki dan Perempuan
Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai RLS Tahun 2022	9,67	10,28

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata penduduk Kota Lubuklinggau yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,64 tahun untuk perempuan atau setara menamatkan SMP dan 10,26 tahun untuk laki-laki atau setara menamatkan kelas 1 SMA. Hal ini berarti perempuan memiliki peluang sekolah lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung rata-rata lama sekolah.

3.4. Indikator Pengeluaran Per Kapita

Capaian indikator pengeluaran per kapita dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3.10.

Pengeluaran Per Kapita

Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Kota	Pengeluaran Per Kapita Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	Rp13.832.000,-

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk Kota Lubuklinggau selama setahun adalah Rp13.832.000,-.

Sejauh mana kontribusi pencapaian pengeluaran per kapita di atas bagi masyarakat dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian pengeluaran per kapita di provinsi Sumatera Selatan dan pengeluaran perkapita nasional.


Tabel 3.11.

Perbandingan Pengeluaran Per Kapita Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Per Kapita	Rp13.832.000,0	Rp11.109.000,-	Rp11.479.000,-

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa besaran pengeluaran per kapita Kota Lubuklinggau Tahun 2022 berada di atas pengeluaran per kapita provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Lubuklinggau mampu mengikuti target pengeluaran per



kapita secara baik. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian pengeluaran per kapita antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.12.
Nilai Pengeluaran Per Kapita Laki-Laki dan Perempuan
Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai Pengeluaran Per Kapita Tahun 2022	13.379.000,-	18.038.000,-

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk Kota Lubuklinggau selama setahun adalah Rp12.816.000 untuk perempuan dan Rp17.296.000 untuk laki-laki. Hal ini berarti perempuan memiliki pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung pendapatan ekonomi.

Dari 3 dimensi pembentuk IPM di atas diperoleh data IPM Kota Lubuk Linggau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13.

IPM Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Kota	Nilai IPM Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	75,53

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Berdasarkan standar dari UNDP (*united nations development programme*) IPM dinilai dengan skala ordinal sebagai berikut:

- < 60 : Rendah
- 60 ≤ IPM < 70 : Sedang
- 70 ≤ IPM < 80 : Tinggi
- ≥ 80 : Sangat tinggi

Dari standar itu diketahui bahwa nilai IPM Kota Lubuk Linggau tahun 2022 masuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IPM Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IPM di provinsi Sumatera Selatan dan IPM nasional,

Tabel 3.14.

Perbandingan IPM Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPM Tahun 2022	75,53	70,90	72,91

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa IPM Kota Lubuk Linggau berada di atas angka IPM Provinsi Sumatera Selatan dan IPM nasional. Hal ini menandakan bahwa pencapaian IPM terdistribusi secara merata sampai ke Kota Lubuklinggau. Yang artinya bahwa kualitas hidup manusia di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan baik dibandingkan dengan provinsi maupun nasional.

Perbandingan pencapaian IPM antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.15.
 Nilai IPM Laki-Laki dan Perempuan
 Kota Lubuk Linggau Tahun 2022

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai IPM Tahun 2022	75,37	78,50

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Hal ini berarti perempuan memiliki IPM lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan kualitas hidup manusia.



BAB IV

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)

Struktur masyarakat terdiri dari laki-laki dan perempuan, oleh karena itu sangat penting memastikan tidak terjadinya diskriminasi bagi laki-laki dan perempuan untuk menikmati hasil pembangunan di negeri ini. Dalam konteks kesetaraan gender dan keadilan gender, sangat penting melihat indikator indeks pembangunan manusia (IPM) dalam dimensi laki-laki dan perempuan, atau yang dikenal dengan indeks pembangunan gender (IPG). IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1.


IPG Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Nilai IPG Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	96,01

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Nilai IPG diinterpretasikan bahwa semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki. Nilai IPG yang lebih kecil dari 100 bermakna bahwa capaian perempuan juga lebih kecil dari capaian laki-laki. Nilai IPG sama dengan 100 bermakna bahwa capaian perempuan sama dengan laki-laki. Sedangkan nilai IPG lebih besar dari 100, bermakna bahwa capaian perempuan lebih besar dari capaian laki-laki.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai IPG 96,01 berarti capaian perempuan lebih kecil dari capaian laki-laki, yaitu dengan selisih 3,99 poin. Nilai selisih ini merupakan kesenjangan yang



yang menandakan bahwa masih terdapat kualitas hidup perempuan di bawah kualitas hidup laki-laki.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IPG Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IPG di provinsi Sumatera Selatan dan IPG nasional,

Tabel 4.2.
Perbandingan IPG Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPG	96,01	92,95	91,63
Tahun 2022			

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa IPG Kota Lubuk Linggau berada di atas angka IPG Provinsi Sumatera Selatan dan IPG nasional. Hal ini menandakan bahwa kesenjangan kualitas hidup antara perempuan dan laki-laki di Kota Lubuklinggau tidak mengalami perlambatan atau terhambat oleh faktor-faktor penghalang yang signifikan. Program-program peningkatan kualitas hidup manusia semakin merata dan semakin tidak bias gender. Tampak dari kesejangan nilai IPG antara perempuan dan laki-laki yang semakin kecil.

Pencapaian IPG dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,



Tabel 4.3.

Pencapaian IPG Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPG	95,83	95,84	96,01

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Dari data di atas terlihat bahwa pencapaian IPG Kota Lubuklinggau dalam waktu 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas hidup antara laki-laki dengan perempuan semakin mendekati kesetaraan dan keadilan. Namun selisih yang semakin kecil tersebut, harus betul-betul diidentifikasi dan diintervensi secara tepat sehingga kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud lebih baik lagi.



BAB V

INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)

Untuk melihat kesetaraan dan keadilan gender selain IPG salah satu indikator penting lainnya ialah indeks pemberdayaan gender atau dikenal dengan IDG. Indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan.

Ada 3 dimensi pembentuk IDG, yaitu:

1. Dimensi keterwakilan di parlemen. Dimensi ini menggunakan indikator proporsi keterwakilan di Parlemen Laki-laki & Perempuan.
2. Dimensi pengambilan keputusan yang menggunakan indikator proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi antara laki-laki dan perempuan.
3. Dimensi distribusi pendapatan upah buruh non pertanian antara laki-laki dan perempuan.

5.1. Keterwakilan Perempuan di Parlemen

Capaian keterwakilan perempuan di parlemen dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.1.

Keterwakilan Perempuan di Parlemen Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Keterwakilan Perempuan di Parlemen
(1)	(2)
Lubuk Linggau	20%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa kesenjangan antara perempuan dan laki-laki masih sangat besar dalam bidang keterwakilan perempuan di parlemen. Walaupun proporsi ideal keterwakilan perempuan dibandingkan laki-laki sebesar 50%, target minimal 30% saja dari undang-undang pemilu masih belum tercapai. Hal ini membutuhkan kajian untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Sehingga intervensi program dan anggaran bisa dilakukan secara tepat.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian keterwakilan perempuan di parlemen bila dibandingkan dengan pencapaian di provinsi Sumatera Selatan dan nasional adalah sebagai berikut,


Tabel 5.2.

Perbandingan Keterwakilan Perempuan di Parlemen Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Keterwakilan perempuan	20%	21,33%	21,74%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa nilai Kota Lubuk Linggau berada di bawah provinsi dan angka nasional. Hal ini mengkonfirmasi capaian Kota Lubuklinggau yang memang masih kecil yang mengindikasikan bahwa



terjadi perlambatan dalam pencapaian keterwakilan perempuan di parlemen. Faktor-faktor penghambat tersebut yang harus diidentifikasi agar dapat diintervensi dengan program dan anggaran yang tepat.

5.2. Pengambilan Keputusan

Capaian proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.3.

Proporsi Manajer, Staf Administrasi, Pekerja Profesional dan Teknisi Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Proporsi Perempuan
(1)	(2)
Lubuk Linggau	50,77%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa angka di atas sudah melebihi angka 50%, artinya bahwa proporsi manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi perempuan sama besar atau setara dengan laki-laki. Tidak ada kesenjangan gender dalam bidang ini, semua perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mengakses, terlibat aktif dan berkarir dalam dunia kerja.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi bila dibandingkan dengan pencapaian di provinsi Sumatera Selatan dan nasional adalah sebagai berikut,



Tabel 5.4.

Perbandingan Proporsi Manajer, Staf Administrasi, Pekerja Profesional dan Teknisi Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengambilan Keputusan	50,77%	53,05%	48,65%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa nilai Kota Lubuk Linggau berada di bawah provinsi dan berada di atas angka nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terjadi perlambatan dalam pencapaian proporsi manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi. Faktor-faktor penghambat tersebut yang harus diidentifikasi agar dapat diinversi dengan program dan anggaran yang tepat.

5.3. Upah Buruh Non Pertanian

Capaian upah buruh non pertanian dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.5.

Upah Buruh Non Pertanian Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Upah Buruh Non Pertanian
(1)	(2)
Lubuk Linggau	27,08%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa kesenjangan antara perempuan dan laki-laki masih sangat besar dalam bidang upah buruh non pertanian, masih jauh di bawah 50%. Hal ini membutuhkan kajian untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Sehingga intervensi program dan anggaran bisa dilakukan secara tepat.

Selanjutnya sejauh mana upah buruh non pertanian bila dibandingkan dengan pencapaian di provinsi Sumatera Selatan dan nasional adalah sebagai berikut,

Tabel 5.6.

Perbandingan Upah Buruh Non Pertanian Kota Lubuk Linggau,
Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Upah Buruh Non Pertanian	27,08%	34,68%	37,17%

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa nilai Kota Lubuk Linggau berada di bawah provinsi dan angka nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi perlambatan dalam pencapaian upah buruh non pertanian. Faktor-faktor penghambat tersebut yang harus diidentifikasi agar dapat diintervensi dengan program dan anggaran yang tepat.

5.4. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Capaian IDG Kota Lubuklinggau Tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 5.7.

IDG Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Nilai IDG Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	66,28

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Nilai IDG diinterpretasikan bahwa semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki. Nilai IDG yang lebih kecil dari 100 bermakna bahwa capaian perempuan juga lebih kecil dari capaian laki-laki. Nilai IDG sama dengan 100 bermakna bahwa capaian perempuan sama dengan laki-laki. Sedangkan nilai IDG lebih besar dari 100, bermakna bahwa capaian perempuan lebih besar dari capaian laki-laki.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai IDG 66,28 berarti capaian perempuan lebih kecil dari capaian laki-laki, yaitu dengan selisih 33,72 poin. Nilai selisih ini merupakan kesenjangan yang menandakan bahwa masih terdapat kualitas hidup perempuan di bawah kualitas hidup laki-laki.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IDG Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IDG di provinsi Sumatera Selatan dan IDG nasional,



Tabel 4.8.

Perbandingan IDG Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2022

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IDG Tahun 2022	66,28	74,89	76,59

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Terlihat bahwa IDG Kota Lubuk Linggau berada di bawah angka IDG Provinsi Sumatera Selatan dan IDG nasional. Hal ini menandakan bahwa kesenjangan kualitas hidup antara perempuan dan laki-laki di Kota Lubuklinggau dalam dimensi IDG mengalami perlambatan atau terhambat oleh faktor-faktor penghalang yang signifikan. Hal ini mengkonfirmasi kecilnya capaian Kota Lubuklinggau untuk setiap indikator yang membentuk IDG tersebut.

Pencapaian IDG dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,


Tabel 5.9.

Pencapaian IDG Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IDG	59,79	60,81	66,28

Sumber data : Lubuklinggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Walaupun pencapaian IDG masih jauh di bawah 100, namun dari data di atas terlihat bahwa pencapaian IDG Kota Lubuklinggau dalam waktu 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas hidup dalam dimensi IDG



antara laki-laki dengan perempuan semakin mendekati kesetaraan dan keadilan. Namun selisih yang semakin kecil tersebut, harus betul-betul diidentifikasi dan diintervensi secara tepat sehingga kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud lebih baik lagi.



BAB VI

KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Kekerasan terhadap perempuan dapat diartikan setiap tindakan yang melanggar, menghambat, meniadakan kenikmatan dan mengabaikan hak asasi perempuan. Untuk itulah dibutuhkan segala upaya yang ditujukan untuk melindungi perempuan dan memberikan rasa aman dalam pemenuhan hak-haknya dengan memberikan perhatian yang konsisten dan sistematis yang ditujukan untuk mencapai kesetaraan gender.

Setidaknya ada lima hak utama perempuan yang bersumber dari Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW), yang ditandatangani pada 1979 dalam konferensi yang diadakan Komisi Kedudukan Perempuan PBB.

1. Hak dalam ketenagakerjaan
2. Hak dalam bidang Kesehatan
3. Hak yang sama dalam Pendidikan
4. Hak dalam perkawinan dan keluarga
5. Hak dalam kehidupan publik dan politik

6.1. Kekerasan Terhadap Perempuan

Di tahun 2022 di Kota Lubuklinggau tercatat kasus atas kekerasan terhadap perempuan, adalah sebagai berikut,



Tabel 6.1.

Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan
Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Kekerasan Terhadap Perempuan
(1)	(2)
Lubuk Linggau	5 kasus

Sumber data : esimfoni kemenppari 2022

Tercatat sebanyak 5 kasus kekerasan yang dialami oleh perempuan Kota Lubuklinggau di tahun 2022. Kasus yang tercatat ini adalah kasus yang para korban ataupun keluarga korban melapor ke pihak-pihak terkait. Namun dalam kehidupan sosial ada sebuah teori yang disebut dengan teori gunung es, dimana diasumsikan bahwa kejadian yang tidak dilaporkan jumlahnya lebih besar daripada kejadian yang dilaporkan.

Hal ini harus menjadi fokus pemerintah untuk melakukan program-program preventif yang masif dan program-program pelayanan kasus yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan di tengah masyarakat.

Profil kasus kekerasan terhadap perempuan dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 6.2.

Kekerasan Terhadap Perempuan
Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kekerasan	7 kasus	2 kasus	5 kasus

Sumber data esimfoni kemenppari 2020-2022

Melihat tren data di atas diketahui bahwa dalam 3 tahun tersebut selalu terjadi kekerasan terhadap perempuan. Hal ini dapat menuntut kita pada prediksi bahwa di tahun mendatang peluang untuk terjadinya kekerasan terhadap perempuan selalu terbuka bahkan semakin besar dengan segala bentuk kekerasannya. Oleh karena itu penting sekali bagi pemangku kebijakan untuk memperhatikan hal ini sebagai bentuk perlindungan terhadap kaum perempuan.

6.2. Perempuan Disabilitas

Perempuan disabilitas di Kota Lubuk Linggau dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6.3.

Jumlah Perempuan Disabilitas
Kota Lubuklinggau Tahun 2022

Kota	Perempuan Disabilitas
(1)	(2)
Lubuk Linggau	43 orang

Sumber data : organisasi disabilitas Lubuk Linggau, 2022

Sekitar 0,036% perempuan disabilitas yang berdomisili dan hidup di Kota Lubuklinggau. Jumlah ini adalah jumlah minoritas, yang kadangkala tidak mendapat perhatian cukup dari pemerintah daerah. Untuk itulah penting sekali mengadvokasi komunitas minoritas ini agar mendapatkan perlakuan yang setara dan adil untuk mendapatkan dan mengakses hasil pembangunan di Kota Lubuk Linggau.



DAFTAR PUSTAKA

Lubuklinggau Dalam Angka 2023, BPS Kota Lubuklinggau
Esimfoni Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Republik Indonesia 2023.